

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi tempat penulis melaksanakan penelitian adalah SD Negeri Karangnangka I, yang beralamat di Babakanjati Desa Karangheuleut Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Alasan pemilihan tempat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah tersebut merupakan tempat peneliti melaksanakan tugas mengajar, sehingga akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan.
- b. Di sekolah tersebut ditemui sejumlah permasalahan dalam pelaksanaan program sekolah, khususnya dalam pembelajaran IPS. Hal tersebut menggugah minat peneliti dan praktisi di sekolah untuk mencari solusi terbaik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS.
- c. Peneliti lebih memahami latar belakang dan karakter siswa sehingga memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi siswa yang selama ini dianggap mengalami kesulitan, serta memudahkan peneliti untuk memantau, merevisi dan mencari data-data yang diperlukan selama penelitian.

##### **1) Keadaan guru**

SDN Karangnangka I mempunyai tenaga pengajar sebanyak 11 orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil 8 orang dan sukwan 3 orang. Selain itu juga

ada sukwan penjaga sekolah 1 orang. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah tabel tenaga pendidik dan penjaga SDN Karangnangka I.

**Tabel 3.1**  
**Keadaan Guru SDN Karangnangka I**

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Golongan
1.	Cece Sukardi	D2	Kepala Sekolah	IV/a
2.	Tuti Hadijah	S1	Guru kelas	IV/a
3.	Mia Resmiati	S1	Guru kelas	IV/a
4.	Iyah Eliyawati	D2	Guru PAI	IV/a
5.	Deni Danisman	S1 Penjas	Guru PJOK	IV/a
6.	Otang	S1	Guru kelas	III/d
7.	Asep Kosasih	S1	Guru kelas	III/c
8.	Dewi Ningsih	SPG	Guru kelas	II/b
9.	Tita Hidayati	S1	Sukwan	-
10.	Yeni Diryaeni	SMEA	Sukwan	-
11.	Puji Istianingsih	D2	Sukwan	-
12.	Endang Sukmana	SMP	Sukwan Penjaga	-

2) Keadaan murid

Jumlah siswa SDN Karangnangka I secara keseluruhan ada 100 orang. Yang terdiri dari 55 orang laki-laki dan 45 orang perempuan, dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Keadaan siswa SDN Karangnangka I**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	9	10	19
2.	II	12	5	17
3.	III	9	2	11
4.	IV	8	9	17
5.	V	9	11	20
6.	VI	8	8	16
Jumlah		55	45	100

## 3) Daftar siswa kelas V

Sementara itu daftar siswa kelas V SDN Karangnangka I Tahun ajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Data siswa kelas V**

No	Nama Siswa	Jenis kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Isti Sukmawati		√
2	Ahmad Suherlan	√	
3	Andriansyah	√	
4	Anisa Solihat		√
5	Astri Anjani		√
6	Cici Sukmasari		√
7	Cucu Sukma R.		√
8	Dadan Wira P.	√	
9	Dena Supriatna	√	
10	Desna H.	√	
11	Irna Nurliana		√
12	Isep Somantri	√	
13	M. Deni F. R.	√	
14	M. Hassidiq	√	
15	Nenden Putri A.		√
16	Nuri Susilawati		√
17	Nurul Assyifa S.		√
18	Sandi K.	√	
19	Silvi Septiani		√
20	Puri Sipatigani		√
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>11</b>

## 2. Waktu Penelitian

Lamanya tindakan dalam penelitian ini diperkirakan selama  $\pm$  6 bulan, terhitung mulai bulan Juli 2012 sampai bulan Desember 2012.

**Tabel 3.4**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2012 (Bulan/Minggu ke-)																												Ket				
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Perijinan ke SD			■																														
2	Pengambilan Data Awal			■																														
3	Wawancara dan Observasi				■																													
4	Pembuatan Proposal					■	■	■	■	■	■																							
5	Seminar Proposal										■																							
6	Revisi dan Perencanaan										■	■	■	■																				
7	Pelaksanaan																																	
	a. Siklus I																																	
	b. Siklus II																																	
	c. Siklus III																																	
8	Pengolahan																																	
9	Penyusunan dan Revisi																																	
10	Sidang Skripsi	Bulan Desember 2012																																

## B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Karangnangka I tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 20 orang siswa.

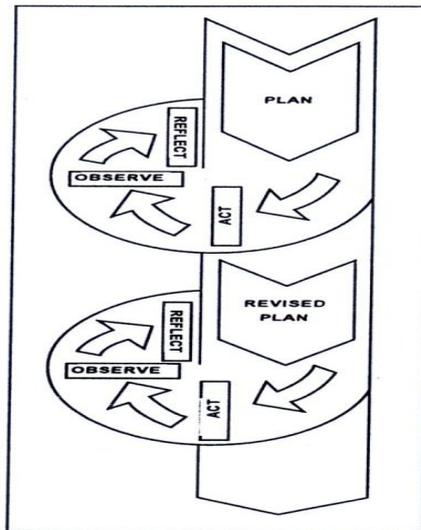
## C. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Kasbolah (1998: 13) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas”. Dengan demikian penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan langsung yang berhubungan dengan tugas seorang guru dilapangan, dengan tujuan memperbaiki praktik pembelajaran yang telah ada sebelumnya.

## 2. Desain Penelitian

Adapun alur pelaksanaan tindakan kelas setiap siklus dapat dilihat pada gambar spiral refleksi yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart seperti pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3.1**  
**Metode Spiral menurut Kemmis dan Mc Taggart**  
 (Wiriaatmadja, 2005: 66)

Dari gambar 3.1 di atas dapat dijelaskan bahwa “penelitian terdiri dari beberapa siklus yang tiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).” Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan (*plan*) merupakan bagian awal dari rancangan penelitian tindakan kelas berisi rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang telah ditetapkan. Arikunto, dkk (2006: 17) mengemukakan, “Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan”. Kemudian dalam tahap ini, peneliti menentukan titik atau focus

peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati dan membuat instrument pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama pengamatan berlangsung.

- b. Tahap pelaksanaan tindakan (*act*) adalah pelaksanaan yang merupakan penetapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan dikelas (Arikunto, dkk 2006: 18).

Sedangkan Sumarno (dalam Kasbolah, 1998) menyatakan bahwa dalam tahap ini peneliti terutama guru melakukan tindakan-tindakan yaitu sebagai aktifitas yang dirancang dengan sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan perbaikan dalam proses pembelajaran dan praktik pendidikan dalam kondisi kelas tertentu.

- c. Tahap observasi (*observe*) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Kasbolah (1998: 91) mengemukakan bahwa, “observasi adalah semua kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indicator dari proses dan hasil yang dicapai”.

Dalam pelaksanaan observasi, yang dicari adalah data tentang pelaksanaan dari rancangan tindakan. Hasil observasi kemudian dijadikan bahan kajian untuk mengukur keberhasilan tindakan.

- d. Tahap refleksi (*reflect*) pada dasarnya merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi, dan ekplansi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi.

Data yang telah terkumpul harus secepatnya dianalisis dan diinterpretasi (diberi makna) sehingga dapat segera diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Interpretasi (pemaknaan) hasil observasi menjadi dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah berikutnya dalam pelaksanaan tindakan (Kasbolah, 1998)

Selama melakukan perputaran tersebut, yaitu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi artinya telah melakukan satu siklus. Selanjutnya jika dari hasil analisis dan refleksi belum sesuai dengan yang diharapkan, maka mengadakan perencanaan kembali untuk melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya sampai mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah diterapkan.

Dengan demikian, tahapan atau banyaknya siklus akan ditentukan oleh tercapainya tujuan penelitian. Setiap siklus dalam penelitian ini dilakukan dalam satu kali pertemuan yang terdiri dari 2 jam pelajaran. Pada akhir pertemuan diharapkan tercapainya tujuan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Karangnangka I Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran IPS materi tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda.

#### **D. Prosedur Penelitian**

##### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

- a. Permohonan ijin kepada kepala sekolah dan kesediaan guru kelas yang kelasnya akan diteliti,
- b. Mengadakan penelitian awal untuk memperoleh data,
- c. Memperkenalkan model pembelajaran yang dianggap lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran,
- d. Menyusun persiapan mengajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik Berpikir-Berpasangan-Berempat,
- e. Mengumpulkan instrument pengumpul data untuk digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahapan yang akan dilaksanakan dalam tindakan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

### a. Kegiatan awal

- 1) Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif
- 2) Mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar.
- 3) Melakukan apersepsi dengan melakukan Tanya jawab mengenai perjuangan para tokoh pejuang.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

### b. Kegiatan inti

- 1) Menjelaskan materi mengenai perjuangan para tokoh pada masa penjajahan Belanda.
- 2) Melibatkan siswa dalam setiap kegiatan melalui Tanya jawab.

#### Elaborasi

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep, satu bagian kartu soal.
- 2) Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok.
- 3) Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri.
- 4) Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya.
- 5) Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat.

- 6) Selama siswa melakukan diskusi kelompok, guru melakukan penilaian dan memberikan bantuan berupa bimbingan kepada siswa yang membutuhkan.
- 7) Menyuruh perwakilan dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya.
- 8) Memberi penghargaan dan komentar terhadap persentasi dari tiap kelompok.

#### Konfirmasi

- 1) Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti
- 2) Bersama siswa menyimpulkan materi

#### c. Kegiatan akhir

- 1) Mengadakan evaluasi.
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.

### **3. Tahap Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Penelitian melakukan observasi selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik Berpikir-Berpasangan-Berempat untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

### **4. Tahap Analisis dan Repleksi**

Peneliti menganalisis dan menginterpretasikan data dan hasil observasi untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan yang ditetapkan atau belum. Hasil yang diperoleh tersebut kemudian akan dijadikan dasar untuk melakukan penyusunan langkah-langkah tindakan selanjutnya.

## E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Lembar observasi

Menurut (Hermawan, dkk. 2007: 184), “observasi merupakan upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung, dengan atau tanpa alat bantu.” Lembar observasi disusun untuk mengarahkan pengamatan yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran kinerja guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran. (format terlampir).

### 2. Wawancara

Menurut Kunandar (2008: 30), “wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi.” Pedoman wawancara disusun untuk mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara kepada guru dan siswa. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif teknik Berpikir-Berpasangan-Berempat. (format terlampir).

### 3. Catatan lapangan

Menurut Kunandar (2008: 197) ”catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan terhadap objek atau subjek penelitian tindakan kelas ini.”

Sehubungan dengan penelitian penulis, maka catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat setiap kejadian yang didengar, dilihat, dialami, dan

dipikirkan selama pembelajaran berlangsung, yang lebih difokuskan pada kinerja guru dan aktivitas siswa.

#### 4. Tes

Menurut Kunandar (2008: 186), “tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya.”

Lembar tes berisi sejumlah soal yang harus dikerjakan oleh siswa kelas V SDN Karangnangka I setelah pembelajaran materi perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda selesai dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa. Tes yang digunakan adalah tes tertulis. Alat tes yang digunakan adalah soal.

### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Teknik Pengolahan Data**

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti akan melaksanakan pengolahan data secara:

##### 1. Teknik Pengolahan Data Proses

Aspek yang dinilai dalam proses terdiri dari 3 aspek yaitu situasi belajar, kerjasama dan keaktifan. Masing-masing aspek memiliki skor tertinggi 3, jadi jumlah skor tertinggi dari tiap aspek = 9. Kriteria penilaian apabila jumlah nilai siswa antara 0 sampai 3 maka nilainya K (kurang). Apabila jumlah nilai antara 4 sampai 6 maka nilainya C (cukup). Apabila jumlah nilai siswa antara 7 sampai 9 maka nilainya B (baik).

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa nilai tertentu}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

(Format penilaian proses dan descriptor terlampir dalam RPP)

## 2. Teknik Pengolahan Data Hasil

Teknik pengolahan data hasil yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan KKM sebagai kriteria tuntas dan belum tuntas bagi siswa kelas V SDN Karangnangka I. Dalam penilaian hasil, penulis menggunakan alat penilaian berupa soal. Adapun jumlah soal yang digunakan terdiri dari 4 soal. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

### a. Untuk soal nomor 1

Skor 3 = jika siswa dapat menuliskan 4-5 nama pejuang dengan benar

Skor 2 = jika siswa dapat menuliskan 2-3 nama pejuang dengan benar

Skor 1 = jika siswa hanya menuliskan 1 nama pejuang dengan benar

### b. Untuk soal nomor 2

Skor 3 = jika siswa dapat menuliskan 4-5 kurun waktu perjuangan para pejuang dengan benar

Skor 2 = jika siswa dapat menuliskan 2-3 kurun waktu perjuangan para pejuang dengan benar

Skor 1 = jika siswa hanya menuliskan 1 kurun waktu perjuangan para pejuang dengan benar

### c. Untuk soal nomor 3

Skor 3 = jika siswa dapat menuliskan 4-5 nama tempat perjuangan para pejuang dengan benar

Skor 2 = jika siswa dapat menuliskan 2-3 nama tempat perjuangan para pejuang dengan benar

Skor 1 = jika siswa hanya menuliskan 1 nama tempat perjuang para pejuang dengan benar

d. Untuk soal nomor 4

Skor 3 = jika siswa dapat menuliskan riwayat salah satu pejuang dengan lengkap (nama pejuang, tahun perjuangan, tempat perjuangan)

Skor 2 = jika siswa dapat menuliskan riwayat salah satu pejuang namun masih kurang lengkap

Skor 1 = jika siswa dapat menuliskan riwayat salah satu pejuang namun tidak lengkap

e. Jumlah skor ideal adalah 12.

f. Skor ketuntasan ditetapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

g. KKM IPS = 65

h.  $\text{Persentase Jumlah Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah siswa x skor ideal}} \times 100\%$

i.  $\text{Persentase Tiap Soal} = \frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{\text{Jumlah siswa x skor mak tiap soal}} \times 100\%$

$\text{Persentase Tafsiran} = \frac{\text{Jumlah siswa kategori tertentu}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$

(Format penilaian, soal dan kunci jawaban terlampir dalam RPP).

## 2. Analisis Data

Dalam suatu penelitian, analisis data sangat penting dilakukan. Menurut Goets dan Lecomte (Wiriaatmadja, 2005: 137) 'Hal ini penting, karena akan membantu peneliti dalam mengembangkan penjelasan dari kejadian atau situasi yang berlangsung di dalam kelas yang ditelitinya'. Sedangkan menurut Patton (Moleong, 1994: 103), analisis data adalah 'Proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar'.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sepanjang penelitian. Sebagaimana proses analisis data menurut Moleong (1994: 190), yaitu “Mengumpulkan dan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, Reduksi data, menyusun data dalam satuan-satuan, dikategorisasikan, mengadakan pemeriksaan keabsahan data”.

- a. Pengumpulan data, pada tahap ini akan dikumpulkan data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian.
- b. Reduksi data, setelah data terkumpul kemudian dibuat rangkuman-rangkuman inti/penting.
- c. Menyusunnya dalam satuan-satuan, data yang telah direduksi disusun dalam satuan-satuan tertentu dan diberi kode-kode tertentu sesuai dengan jenis dan sumbernya.
- d. Mengkategorisasikan, yaitu penyusunan kategori data dan perumusan sejumlah hipotesa mengenai rencana tindakan selanjutnya.

Memeriksa keabsahan data, yaitu melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data penelitian dengan *member check*, *triangulasi*, *audit trail*, dan *expert opinion*.

#### **G. Validasi Data**

Validasi dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen terhadap tujuan penelitian. Pada penelitian ini validasi data berpedoman pada pendapat Hopkin (Wiriadmadja, 2005: 168), yaitu :

1. *Member Chek*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama pengamatan dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan.
2. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara

kolaboratif dan mempertimbangkan bahwa masing-masing instrument mempunyai kelebihan dan kekurangan.

3. *Audi Trial*, yaitu mengecek kebenaran prosedur dan model pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing.
4. *Expert Opinion*, yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar professional, dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan kepada dosen pembimbing.

Adapun validasi data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Member Chek, Triangulasi, Audit Trial* dan *Expert Opinion*. Alasan menerapkan member chek karena kegiatan ini bisa langsung dilakukan tidak lama setelah pembelajaran selesai dengan berdialog dengan guru maupun siswa untuk mengecek ulang kebenaran data yang diperoleh tentang penerapan model pembelajaran kooperatif teknik Berpikir-Berpasangan-Berempat yang kemudian akan dibandingkan dengan data yang diperoleh oleh mitra peneliti (triangulasi). Kemudian untuk mengetahui kebenaran prosedur dan model pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing *Audit Trial* dan *Expert Opinion*. Dalam hal ini penulis mendiskusikannya dengan Bapak Drs. H. Dede Tatang Sunarya, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Nurdinah Hanifah, M.Pd selaku dosen pembimbing 2.